

ABSTRAK

Fitria Novianti. NIM. 1228030073. 2026. Modal Sosial dalam Pengembangan Desa Wisata Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi pembangunan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus melestarikan potensi budaya lokal. Keberhasilan pengembangan desa wisata tidak hanya ditentukan oleh potensi yang dimiliki, tetapi juga oleh modal sosial yang berkembang di masyarakat. Desa Wisata Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, merupakan desa wisata berbasis budaya yang mempertahankan nilai adat, tradisi, dan kearifan lokal melalui partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bentuk modal sosial serta perannya dalam mendukung pengembangan desa wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk modal sosial yang berkembang dalam pengembangan Desa Wisata Cangkuang, mendeskripsikan proses pengembangan desa wisata yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta menganalisis peran modal sosial dalam mendukung keberlanjutan pengembangan Desa Wisata Cangkuang di Kecamatan Leles, Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan teori praktik sosial Pierre Bourdieu yang menjelaskan bahwa praktik sosial terbentuk melalui hubungan antara habitus, modal, dan arena. Dalam penelitian ini, habitus tercermin dalam nilai dan kebiasaan masyarakat, sedangkan modal sosial diwujudkan melalui kepercayaan, norma, dan jaringan sosial yang dimanfaatkan dalam pengembangan Desa Wisata Cangkuang. Melalui kerangka tersebut, penelitian ini menganalisis peran modal sosial dalam mendukung pengembangan desa wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Wisata Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial dalam pengembangan Desa Wisata Cangkuang diwujudkan melalui kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial yang terjalin antara masyarakat, pengelola, pemerintah, dan pihak terkait. Pengembangan desa wisata dilakukan melalui pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, peningkatan fasilitas wisata, serta kerja sama antarpemangku kepentingan. Modal sosial berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kolaborasi, menjaga kelestarian budaya, serta mendukung keberlanjutan pengembangan Desa Wisata Cangkuang sehingga memberikan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pengembangan Desa Wisata, Desa Wisata Cangkuang, Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu